

ABSTRAK

Sonia yulistia, 1182010076, 2022. *Hubungan Manajemen Bimbingan Konseling Dengan Kedisiplinan Peserta Didik (Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri Se Kabupaten Bekasi).*

Manajemen bimbingan konseling merupakan suatu pelayanan yang direncanakan sampai dengan di evaluasi yang dilakukan oleh seseorang di bidang bimbingan konseling. Adanya manajemen dalam bimbingan konseling sangatlah penting. Karena untuk dapat menyesuaikan program dalam bimbingan konseling dengan kondisi peserta didik di Madrasah, permasalahan yang timbul akhir-akhir ini setelah era pandemi sekolah mulai bertatap muka Kembali. Dan salah satu dampak yang terkena merupakan kedisiplinan peserta didik di madrasah yang cukup menurun.

Adapun tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui: 1) untuk mengetahui dan menganalisis manajemen bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bekasi, 2) untuk mengetahui dan menganalisis kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bekasi, 3) untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara manajemen bimbingan konseling dengan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bekasi.

Indikator dari manajemen bimbingan konseling merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian. Dan untuk indikator kedisiplinan peserta didik merupakan pembiasaan, contoh perilaku, kesadaran, dan pengawasan. Adapun hipotesis dari penelitian ini merupakan terdapat hubungan antara manajemen bimbingan konseling dengan kedisiplinan peserta didik.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Dan untuk Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan angket yang disebar kepada peserta didik. Teknik analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu diantaranya ada uji instrument, analisis statistic, analisis korelasi, uji koefisien korelasi, dan uji korelasi determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bekasi memiliki nilai kualifikasi yang tinggi yang mana rata-rata nilai ialah **4,12**. Sama halnya dengan variabel kedisiplinan peserta didik yang memiliki nilai rata-rata sejumlah 4,18 dan dapat di kualifikasikan tinggi. Lalu hasil dari uji linear bersignifikasi bahwa manajemen bimbingan konseling dengan kedisiplinan peserta didik ialah **0,000** yang artinya tidak berlinear. Dan nilai koefisien korelasi yang di dapat ialah **0,748** yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antar dua variabel. Lalu nilai koefisien determinasi (R Square) sejumlah **0,560**, yang artinya kontribusi antara variabel manajemen bimbingan konseling terhadap kedisiplinan peserta didik merupakan **56,0%**. Oleh karena itu, pengaruh yang ada dalam manajemen bimbingan konseling terhadap kedisiplinan peserta didik terbilang sedang.

Kata Kunci: Manajemen Bimbingan Konseling, Kedisiplinan Peserta Didik